

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Makna yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan gambaran empirik mengenai profil potensi kecerdasan jamak siswa SD dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Temuan-temuan penelitian tentang kedua masalah tersebut, setelah dianalisis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecerdasan jamak siswa SD kelas 2 pada setiap dimensi kecerdasan berada pada tingkat perkembangan yang cukup baik walaupun belum merata pada semua siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemunculan indikator yang menjadi ciri-ciri masing-masing dimensi kecerdasan. Sebagian dimensi kecerdasan sudah tersentuh dengan cukup baik, namun belum merata pada semua dimensi kecerdasan. Kecerdasan dengan perkembangan yang cukup dominan adalah kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis matematis, dan kecerdasan kinestetik. Kecerdasan berikutnya yang berkembang adalah kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musikal, dan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan visual-spasial dan kecerdasan naturalis masih diperlukan stimulasi atau upaya-upaya pengembangan.
2. Kecerdasan yang dimunculkan oleh keenam siswa bersifat dinamis, dalam arti keenam siswa memiliki kemampuan mengeksplorasi, menumbuhkan, dan mengembangkan kecerdasan tersebut. Meskipun ada siswa yang tidak memunculkan potensi visual-spasial dan kecerdasan naturalis, bukan berarti kecerdasan itu tidak ada dalam diri siswa atau siswa dianggap “lemah”. Hal tersebut disebabkan kurang optimalnya upaya stimulasi dari guru.
3. Keenam siswa yang diteliti memiliki variasi potensi kecerdasan masing-masing. Ada yang memunculkan satu potensi kecerdasan yang dominan, yakni S4 pada dimensi kecerdasan kinestetik, S5 pada dimensi kecerdasan visual-spasial, dan S6 pada dimensi kecerdasan musikal. Ada pula yang memunculkan empat potensi kecerdasan yang dominan yaitu S1 pada dimensi

kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal.

4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemunculan potensi kecerdasan jamak siswa SD kelas 2 selama proses pembelajaran adalah faktor stimulasi dari lingkungan, dalam hal ini adalah keaktifan guru dan metode serta media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, intervensi orangtua dapat mempengaruhi kemunculan potensi kecerdasan jamak.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Bertolak dari hasil temuan dan analisis penelitian tentang profil potensi kecerdasan jamak siswa SD dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk : (1) guru; dan (2) peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

Berikut merupakan implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk guru di Sekolah Dasar dalam upaya menstimulasi dan mengembangkan kecerdasan jamak anak.

- a. Memposisikan anak sebagai pusat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, khususnya pada upaya menstimulasi dan mengembangkan kecerdasan jamak anak, baik di dalam ruangan kelas maupun di luar / *outdoor*.
- b. Memfasilitasi anak dengan beragam media dan suasana belajar yang membangkitkan semangat dan motivasi anak untuk mengembangkan potensi kecerdasan jamak anak. Dengan kata lain, melengkapi dan mempersiapkan fasilitas belajar, dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan fasilitas pembelajaran, merancang peralatan, dan rencana penggunaan.
- c. Membantu anak melalui kegiatan individual ataupun kelompok mengembangkan kecerdasan jamak mereka, baik secara insidental, periodik dengan metode yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Mengadakan kegiatan karyawisata baik secara periodik ataupun insidental dengan tempat kunjungan yang bervariasi, sehingga anak dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan sebagai bahan pengembangan kecerdasan jamak

anak secara konkret dan faktual, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan naturalis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi dan rekomendasi berikut ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan ataupun memperkokoh kajian serta konsep tentang kecerdasan jamak anak.

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar berbasis kecerdasan jamak, diawali dengan menganalisis kurikulum, mengidentifikasi setiap dimensi kecerdasan jamak, model pembelajaran, dan evaluasi berbasis kecerdasan jamak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menyusun / membuat panduan operasional implementasi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak berdasarkan temuan penelitian dan berbagai masukan di lapangan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terhadap pengembangan kecerdasan jamak anak dengan menentukan fokus kajian pada beberapa dimensi kecerdasan saja.
- d. Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian dengan fokus kajian usia untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya kepada siswa SMP atau SMA dengan penekanan penyesuaian perkembangan karier sesuai minat dan bakatnya.
- e. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mencari titik temu antara perkembangan kecerdasan jamak peserta didik dengan kebutuhan pribadi, sosial, belajar, ataupun karier mereka, sehingga peserta didik dapat terbantu dalam mengembangkan kecerdasan jamak mereka sekaligus menemukan cara dalam pengembangan diri dan juga upaya mengatasi masalah.